

PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PROVINSI JAWA TENGAH

Temuan Survei 7– 12 November 2024

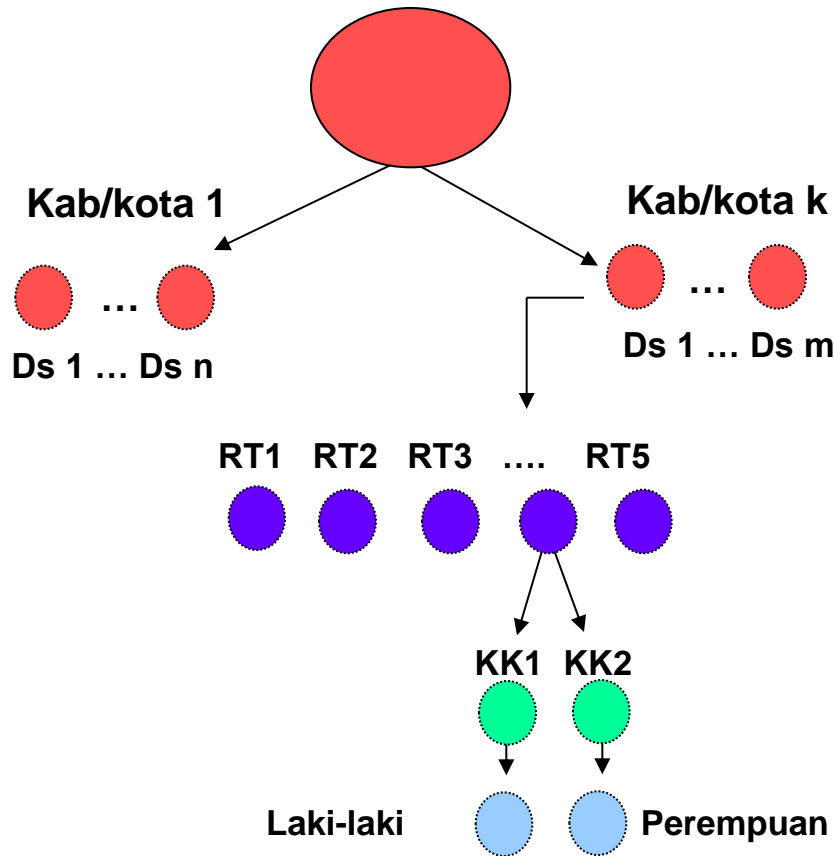
Latar Belakang

- ▶ Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur (pilgub) Provinsi Jawa Tengah masih sekitar 2 minggu lagi (27 November 2024).
- ▶ Di Provinsi terbesar ketiga nasional ini ada 2 pasangan calon yang bersaing untuk menjadi Gubernur-Wakil Gubernur, yakni pasangan Andika Perkasa – Hendrar Prihadi dan Ahmad Luthfi – Taj Yasin.
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih Jawa Tengah kepada dua pasangan tersebut? Bagaimana popularitas calon-calon tersebut di mata pemilih Jawa Tengah pada umumnya?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, SMRC melakukan survei terhadap pemilih di Provinsi Jawa Tengah. Wawancara lapangan dalam survei terakhir dilakukan pada 7-12 November 2024.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Tengah yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 1210 orang. Sampel dipilih dengan metode multistage random sampling dengan jumlah proporsional. Toleransi kesalahan (margin of error) survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check), dan call back begitu wawancara selesai sebanyak 41% dari total sampel. Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi tingkat Provinsi

Stratifikasi: populasi dikelompokkan menurut kab/kota.

Stage 1: Desa/kelurahan (*primary sampling unit*) di tingkat kabupaten/kota dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Stage 2: Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT (*secondary sampling unit*) dengan cara random

Stage 3: Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK (*tertiary sampling unit*)

Stage 4: Di KK terpilih dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan (*ultimate sampling unit*)

Responden Asli dan Pengganti

- Dalam survei ini, pertama-tama ditetapkan jumlah sampel awal sebanyak 1210 responden yang dipilih secara acak dengan metode stratified multistage random sampling. Dari target tersebut, yang berhasil diwawancarai sesuai pengacakan awal (responden asli) sebanyak 923 orang (76%).
- Sebanyak 287 orang responden tidak bisa diwawancara dan/atau tidak dapat dipilih melalui prosedur pengacakan awal, yakni pengacakan tanpa pergantian unit di semua stage pemilihan sampel, karena alasan-alasan berikut:

ALASAN	Jumlah	%
Ditolak kelurahan	50	17.4
Ditolak Ketua RT/RW	19	6.6
Menolak diwawancarai	33	11.5
Tidak ada di rumah selama survei berlangsung	143	49.8
Sedang sakit/lansia	34	11.8
Pindah	3	1.0
Lainnya	5	1.7
TOTAL	287	100.0

- Penggantian responden (287 orang) dilakukan dengan prosedur berikut:

Prosedur Penggantian Sampel

- Prosedur penggantian *primary sampled unit* (psu):
 - Dalam kasus survei tidak dapat dilakukan di desa/kelurahan (psu) yang terpilih melalui pengacakan awal, misalnya karena tidak diperoleh izin survei dari desa/kelurahan, maka dipilih desa/kelurahan pengganti secara acak oleh *statistician* di tingkat pusat dan peneliti di lapangan kemudian melakukan survei di desa/kelurahan pengganti tersebut.
- Prosedur penggantian *secondary sampled unit* (ssu) :
 - Dalam kasus survei tidak dapat dilakukan di RT yang terpilih melalui pengacakan awal, misalnya karena tidak diperoleh izin survei dari Ketua RT, maka dipilih RT pengganti secara acak oleh peneliti di lapangan.

...Lanjutan: Prosedur Penggantian Sampel

- Prosedur penggantian *ultimate sampled unit* (responden):
 - Dalam kasus responden terpilih di RT terpilih tidak berhasil diwawancarai (misalnya karena menolak, tidak berada di rumah ketika survei berlangsung, sakit, dll.), maka peneliti di lapangan mewawancarai responden pengganti yang profilnya sama atau sangat mirip dengan responden asli yang seharusnya diwawancarai dilihat dari berbagai aspek demografis: gender, agama, suku-bangsa, kelompok umur, kelompok pendidikan, kelompok pekerjaan, kategori tempat tinggal, dan luas bangunan rumah.

Pembobotan Data

- Agar tidak terjadi bias dalam estimasi hasil survei, maka dilakukan weighting (pembobotan) data dengan metode *iterative proportional fitting* sehingga proporsi demografi pada sampel kurang lebih sama dengan proporsi demografi populasi.
- Pembobotan ini legitimate dilakukan, dan data yang telah dibobot ini yang kami gunakan dalam analisis.

Temuan: Validasi Sample

Profil Demografi Sampel (%)

KATEGORI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT	POPULASI
GENDER			
Laki-laki	50.0	49.8	49.9
Perempuan	50.0	50.2	50.1
DESA-KOTA			
Pedesaan	54.5	56.6	56.3
Perkotaan	45.5	43.4	43.7
USIA			
<= 20 tahun	3.7	8.2	8.2
21-25 tahun	6.4	9.8	9.8
26-30 tahun	7.0	9.8	9.8
31-35 tahun	8.7	9.7	9.7
36-40 tahun	11.7	10.0	10.0
41-45 tahun	11.0	9.6	9.6
46-50 tahun	10.5	9.4	9.4
51-55 tahun	12.9	8.8	8.8
56-60 tahun	10.1	7.6	7.6
> 60 tahun	18.0	17.3	17.3

KATEGORI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT	POPULASI
PENDIDIKAN			
<=SD	37.3	43.8	44.4
SLTP	21.5	19.9	19.7
SLTA	31.0	26.2	26.0
PT	10.3	10.1	10.0
AGAMA			
Islam	96.5	96.8	96.7
Lainnya	3.5	3.2	3.3
ETNIS			
Jawa	97.9	97.7	97.7
Lainnya	2.1	2.3	2.3

Profil Demografi Sampel (%)

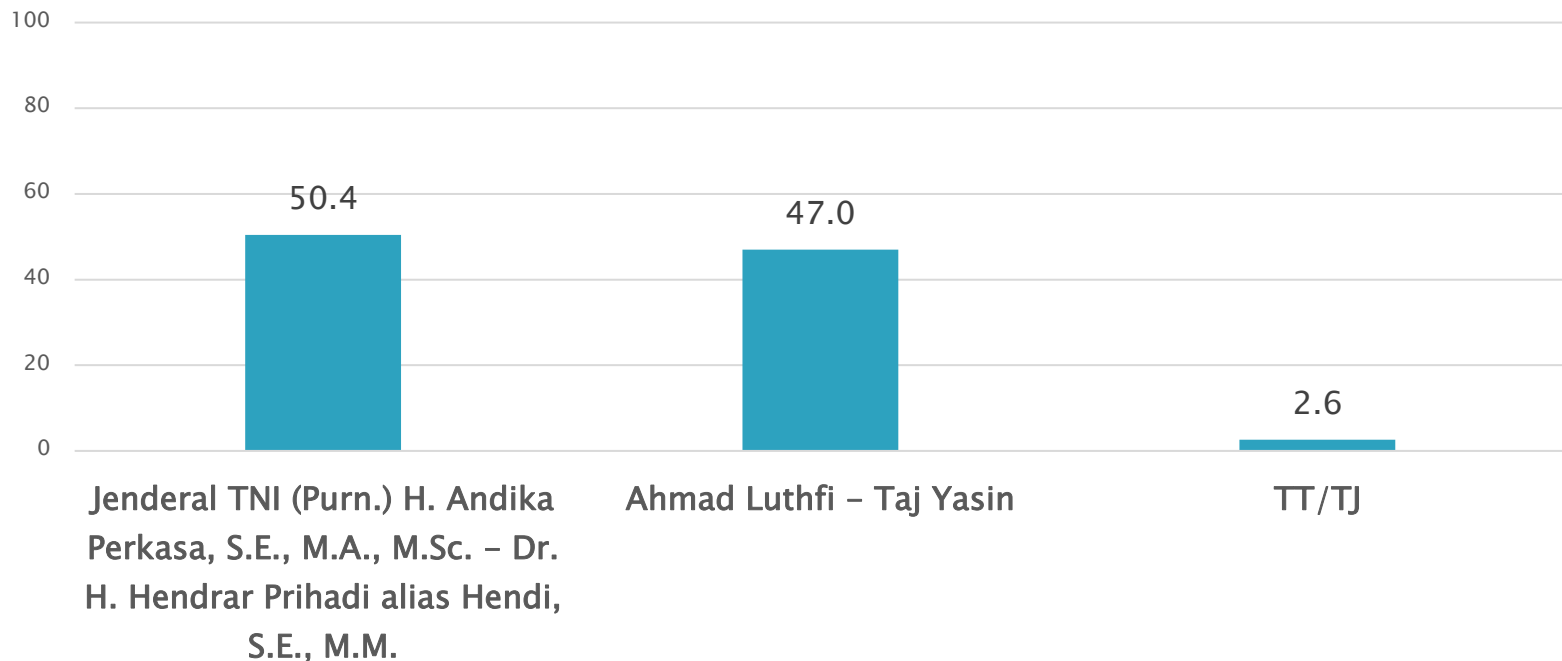
KATEGORI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT	POPULASI
WILAYAH			
Kab Kendal	2.5	2.8	2.8
Kab Semarang	3.3	2.8	2.8
Kota Salatiga	0.8	0.5	0.5
Kota Semarang	5.0	4.5	4.5
Kab Demak	3.3	3.2	3.2
Kab Jepara	3.3	3.2	3.2
Kab Kudus	2.5	2.3	2.3
Kab Blora	2.5	2.5	2.5
Kab Grobogan	4.1	4.0	4.0
Kab Pati	3.3	3.6	3.6
Kab Rembang	1.7	1.8	1.8
Kab Karanganyar	2.5	2.5	2.5
Kab Sragen	2.5	2.7	2.7
Kab Wonogiri	2.5	3.0	3.0
Kab Boyolali	3.3	2.9	2.9
Kab Klaten	3.3	3.4	3.4
Kab Sukoharjo	2.5	2.4	2.4
Kota Surakarta	1.7	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL TIDAK DIBOBOT	SAMPEL DIBOBOT	POPULASI
WILAYAH			
Kab Magelang	3.3	3.6	3.6
Kab Purworejo	2.5	2.2	2.2
Kab Temanggung	2.5	2.2	2.2
Kab Wonosobo	2.5	2.5	2.5
Kota Magelang	0.8	0.3	0.3
Kab Banjarnegara	2.5	2.8	2.8
Kab Kebumen	3.3	3.8	3.8
Kab Purbalingga	2.5	2.7	2.7
Kab Banyumas	5.0	4.9	4.9
Kab Cilacap	5.0	5.3	5.3
Kab Brebes	5.0	5.3	5.3
Kab Tegal	4.1	4.4	4.4
Kota Tegal	0.8	0.7	0.7
Kab Batang	2.5	2.2	2.2
Kab Pekalongan	2.5	2.6	2.6
Kab Pemalang	4.1	4.0	4.0
Kota Pekalongan	0.8	0.8	0.8

Peluang Para Kandidat

Pilihan kepada Pasangan Calon (Simulasi Kertas Suara)

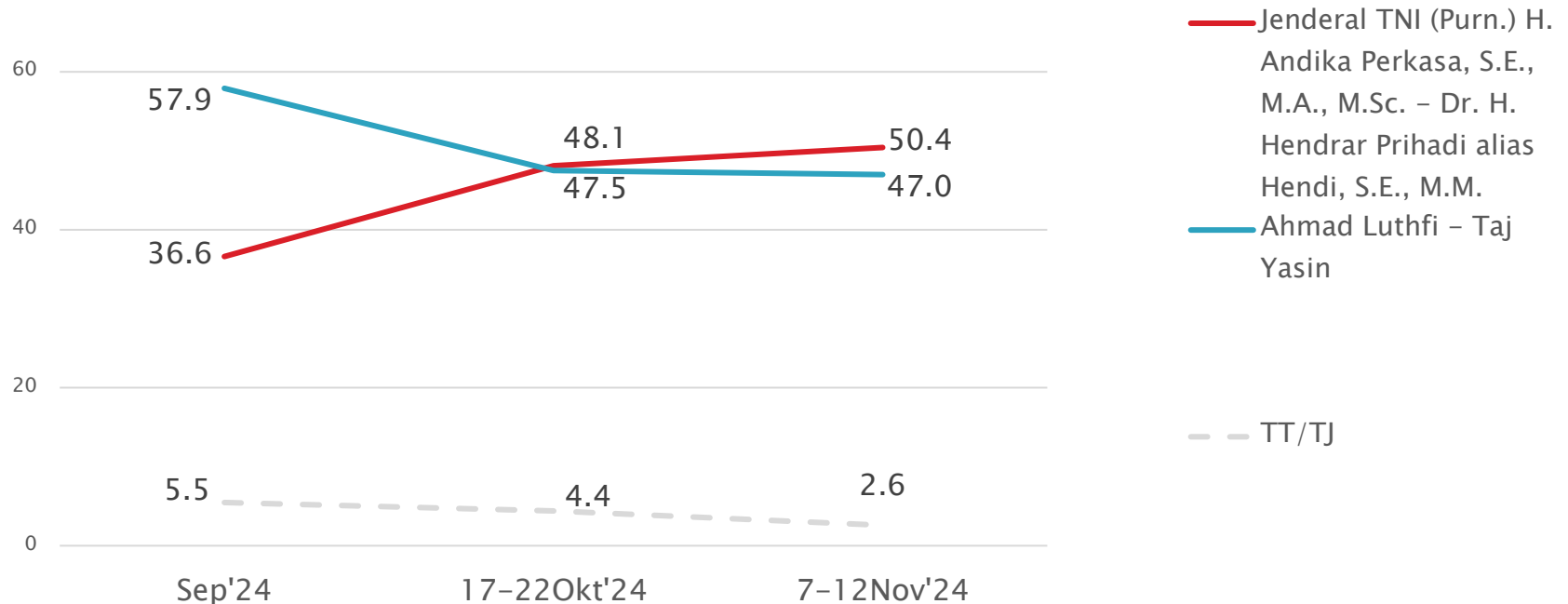
Seandainya pemilihan langsung GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan calon GUBERNUR dan wakil GUBERNUR berikut?.. (%)



Simulasi kertas suara pasangan, Andika Perkasa - Hendrar Prihadi mendapat dukungan 50.4%, sementara bersaing ketat dengan Ahmad Luthfi - Taj Yasin yang mendapat dukungan 47%. Yang belum tahu sekitar 2.6%. Selisih suara kedua pasangan calon hanya 3.4%, tidak signifikan secara statistik (< 2 x moe)

Tren Pilihan kepada Calon Gubernur-Wakil Gubernur (2 Pasangan)

Seandainya pemilihan langsung GUBERNUR dan WAKIL GUBERNUR JAWA TENGAH dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan calon GUBERNUR dan wakil GUBERNUR berikut?.. (%)

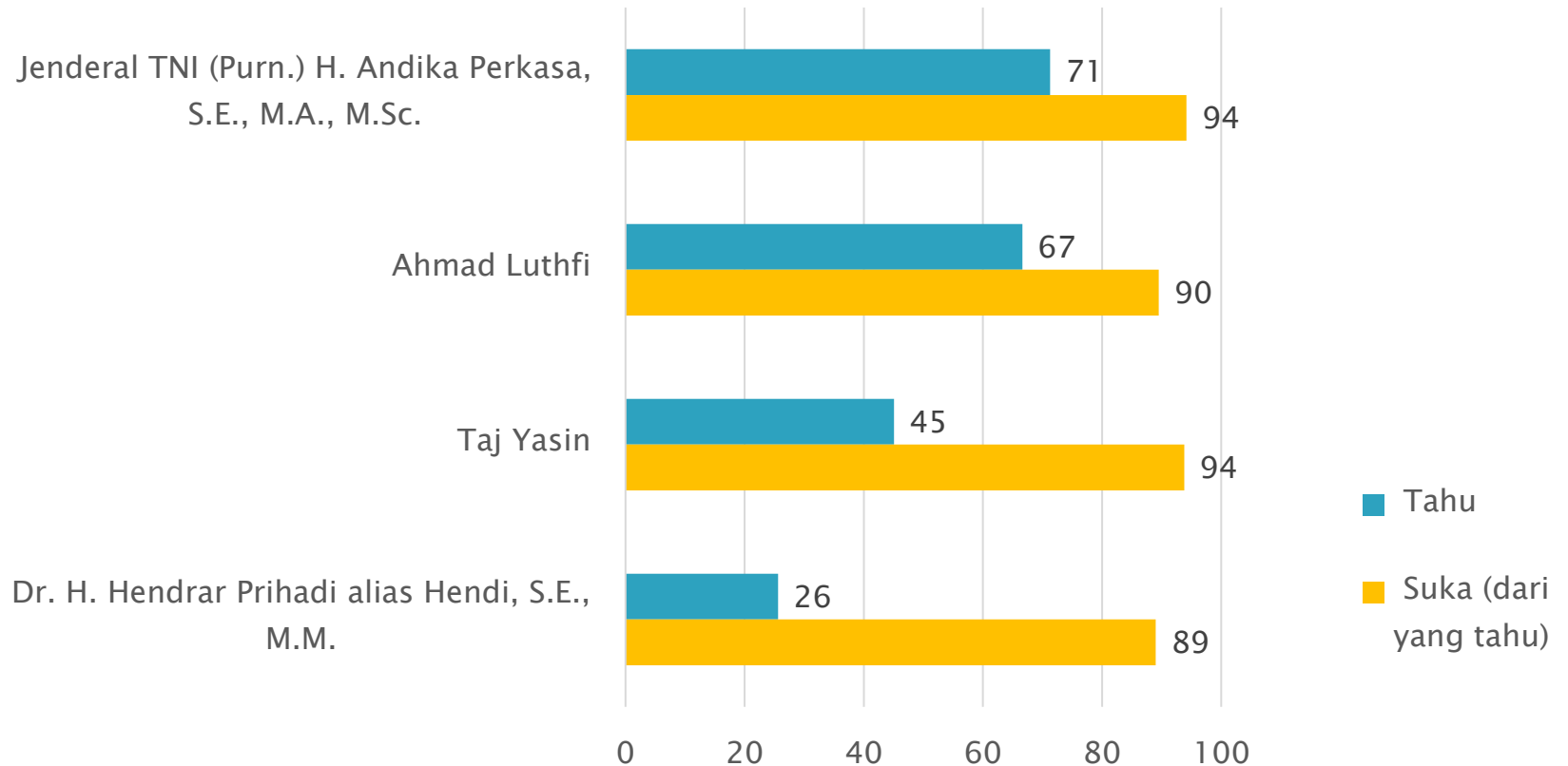


- Dalam 3 kali survei 2 bulan terakhir, elektabilitas pasangan Andika Perkasa-Hendrar Prihadi menguat dari 36.6% pada September 2024 menjadi 48.1% di survei 17-22 Oktober 2024, kemudian menjadi 50.4% di survei terakhir pada 7-12 November 2024. Sementara itu dukungan untuk Ahmad Luthfi-Taj Yasin menurun dari 57.9% pada September 2024 menjadi 47.5% di Oktober 2024, dan menjadi 47% di survei terakhir pada 7-12 November 2024. Yang belum tahu menurun proporsinya dari 5.5% di September 2024 menjadi 2.6% di survei terakhir 17-12 November 2024.
- Dalam rentang 2 bulan terlihat perubahan signifikan. Tapi dalam sebulan terakhir persaingan makin ketat, tidak terlihat perubahan signifikan secara statistik.

Popularitas Calon

Popularitas Calon

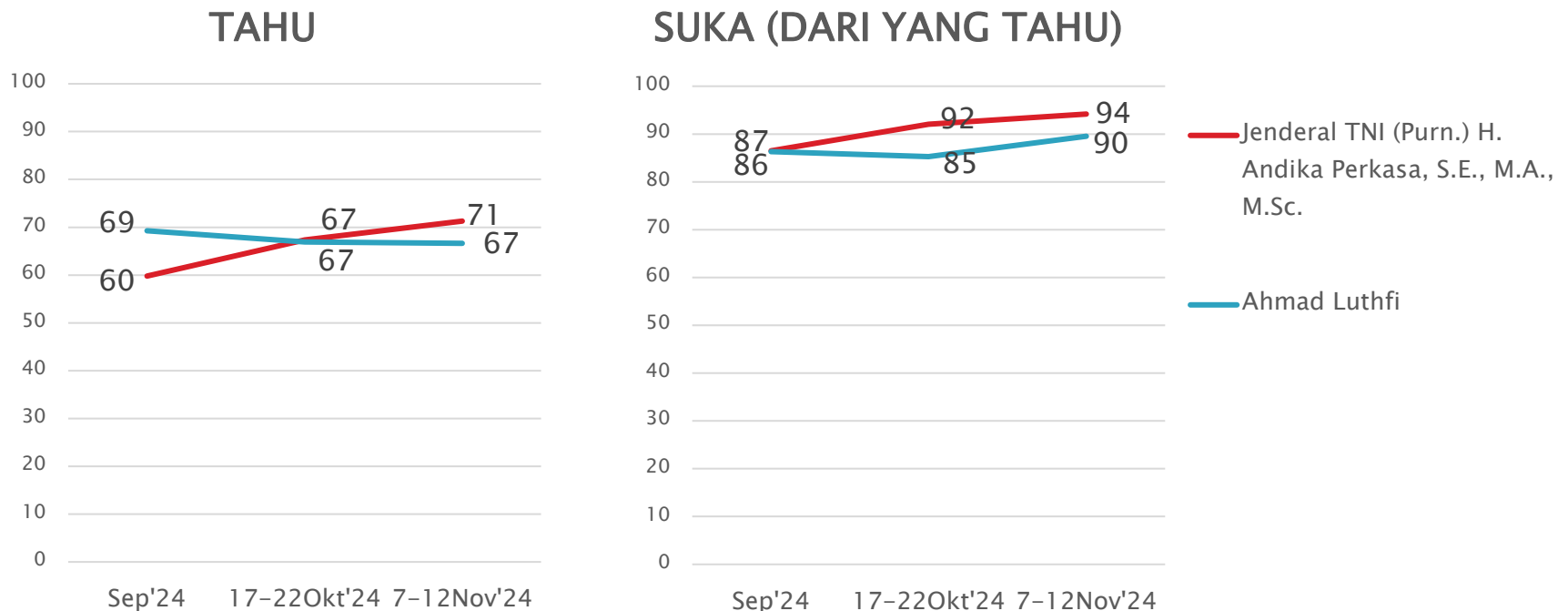
Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut sebelum sekarang ini? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?...(%)



Yang tahu Andika Perkasa 71%, sementara Ahmad Luthfi 67%, Taj Yasin 45% dan Hendrar Prihadi 26%. Di antara 2 calon gubernur, tingkat disukai Andika Perkasa 94% dari yang tahu, sementara Ahmad Luthfi 90%.

Tren Popularitas Calon Gubernur

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut sebelum sekarang ini? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?... (%)



- Dalam 2 bulan terakhir kedikenalan Andika Perkasa menguat dari 60% pada September 2024 menjadi 71% di survei terakhir pada 7-12 November 2024. Sementara di periode yang sama kedikenalan Ahmad Luthfi cenderung stagnan di kisaran 67-69%. Tingkat penerimaan (disukai dari yang tahu) Andika Perkasa naik dari 87% pada September 2024 menjadi 94% di survei terakhir pada 7-12 November 2024, dan tingkat penerimaan Ahmad Luthfi juga cenderung naik dari 86% menjadi 90%.
- Dalam rentang 2 bulan, kuantitas dan kualitas popularitas Andika terlihat mengalami kenaikan signifikan, tapi dalam sebulan terakhir perubahannya tidak signifikan secara statistik. Sementara popularitas Ahmad Luthfi dalam 2 bulan terakhir tidak banyak perubahan.
- Di survei terakhir tingkat kedikenalan dan penerimaan Andika sekitar 4% di atas Ahmad Luthfi.

Kesimpulan

Kesimpulan

- Jika pemilihan gubernur-wakil gubernur Jawa Tengah diadakan ketika survei dilakukan pada 7–12 November 2024 , pasangan Andika Perkasa - Hendrar Prihadi mendapat dukungan 50.4%, bersaing ketat dengan Ahmad Luthfi - Taj Yasin yang mendapat dukungan 47%. Yang belum tahu sekitar 2.6%.
- Perbedaan elektabilitas Andika-Hendi dan Luthfi-Taj Yasin (3.4%) tidak signifikan secara statistik (kurang dari 2 x moe 2.9%=5.8%). Karena itu, dukungan kepada kedua pasangan dapat dikatakan seimbang.

Kesimpulan

- Dalam 3 kali survei 2 bulan terakhir, elektabilitas pasangan Andika Perkasa-Hendrar Prihadi menguat dari 36.6% pada September 2024 menjadi 48.1% di survei 17-22 Oktober 2024, kemudian menjadi 50.4% di survei terakhir pada 7-12 November 2024.
- Sementara itu dukungan untuk Ahmad Luthfi-Taj Yasin menurun dari 57.9% pada September 2024 menjadi 47.5% di Oktober 2024, dan menjadi 47% di survei terakhir pada 17-12 November 2024.
- Yang belum tahu menurun proporsinya dari 5.5% di September 2024 menjadi 2.6% di survei terakhir 17-12 November 2024.

Kesimpulan

- Dalam rentang 2 bulan terlihat perubahan signifikan. Tapi dalam sebulan terakhir persaingan makin ketat, tidak terlihat perubahan signifikan secara statistik.
- Persaingan yang sangat ketat antara Andika Perkasa dan Ahmad Luthfi di survei terakhir konsisten dengan popularitas keduanya yang juga sangat dekat. Dari sisi kuantitas, yang tahu Andika Perkasa sekitar 71% dan Ahmad Luthfi 67%. Sementara dari sisi kualitas, tingkat penerimaan Andika sekitar 94% dan Ahmad Luthfi 90%.
- Kuantitas dan kualitas popularitas Andika terlihat mengalami kenaikan signifikan dalam 2 bulan terakhir. Sementara popularitas Ahmad Luthfi tidak banyak berubahannya.

Kesimpulan

- Dukungan pemilih kepada masing-masing calon diperkirakan masih akan dinamis, tergantung kerja sosialisasi yang dilakukan masing-masing calon dan tim dalam 2 minggu ke depan hingga pilkada diadakan.

Terima Kasih